
HUBUNGAN METODE PEMBELAJARAN DISKUSI DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN SOSIOLOGI KELAS X IPS DI SMA NEGERI 1 MOTOLING

Crismi Sintia Mega Rambil¹, Abdul Rasyid Umaternate², Yoseph D.A. Santie³

¹²³ Universitas Negeri Manado

Email: ¹rambicrismi@gmail.com, ²rasyidumaternate@unima.ac.id, ³yosepsantie@gmail.com

Diterima	02	Juni	2021
Disetujui	30	Juni	2021
Dipublish	30	Juni	2021

Abstract

The purpose of this study was to determine the relationship between the discussion learning method and the learning motivation of students in class X Social Studies in sociology at SMA Negeri 1 Motoling. This research is quantitative descriptive. In this study, the population used was 30 students of class X IPS at SMA Negeri 1 Motoling who were representatives of Class X IPS 1, X IPS 2, and X IPS 3. The instruments and data collection techniques used were questionnaires and documentation with analytical techniques. The data used are Product Moment validity and Cronbach Alpha reliability tests. The results of this study indicate that there is a relationship between the discussion learning method and students learning motivation, this is evidenced by the coefficient of determination (R Square) of 0.589 which implies that the influence of the independent variable (X) on the dependent variable (Y) is 58.9% and the remaining 41.1% is influenced or determined by other factors.

Keywords: *Discussion Learning Methods, Student Learning Motivation*

Abstrak (Indonesia)

Tujuan penelitian ini adalah bagaimana hubungan antara metode pembelajaran diskusi dengan motivasi belajar siswa kelas X IPS pada mata pelajaran sosiologi di SMA Negeri 1 Motoling. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan yaitu 30 siswa kelas X IPS di SMA Negeri 1 Motoling yang merupakan perwakilan dari Kelas X IPS 1, X IPS 2, dan X IPS 3. Instrumen dan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner dan dokumentasi dengan teknik analisis data yang digunakan adalah uji validitas Product Moment dan reabilitas Cronbach Alpha. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya hubungan antara metode pembelajaran diskusi dengan motivasi belajar siswa hal ini dibuktikan dengan diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,589 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) sebesar 58,9 % dan sisanya sebesar 41,1 % dipengaruhi atau ditentukan oleh faktor lain.

Kata kunci: *Metode Pembelajaran Diskusi, Motivasi Belajar Siswa*

Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu hal yang dibutuhkan manusia dalam kehidupan dan bentuk kegiatan manusia dalam kehidupannya dan menempatkan tujuan sebagai sesuatu yang ingin dicapai, baik tujuan yang dirumuskan bersifat abstrak sampai pada rumusan yang dibentuk secara khusus. Tujuan yang ingin dicapai harus dinyatakan secara jelas, bila tidak mempunyai tujuan yang jelas untuk dicapai maka prosesnya tidak dapat berjalan dengan lancar. Dalam penggunaan metode pembelajaran diskusi ini, guru harus menuntun siswa dalam pembentukan kelompok dan penyusunan makalah. Pentingnya pengawasan guru ini dapat membuat siswa lebih percaya diri karena materi dan perannya dalam kelompok sudah terbentuk maka siswa tidak ragu-ragu untuk tampil dalam diskusi. Namun ketika penerapan metode diskusi yang tidak terarah maka siswa pun akan kebingungan dan saling tolak antar kelompok ketika akan presentasi, dan dapat dipastikan pembuatan materi atau makalah kelompok hanya dibuat seadanya karena tidak ada bimbingan dari guru mata pelajaran. Sehingga itu membuat motivasi belajar siswa menjadi turun.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Metode Pembelajaran Diskusi Dengan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sosiologi Kelas X IPS di SMA Negeri 1 Motoling”

Berdasarkan latar belakang masalah maka terdapat item yang berkaitan dengan hubungan metode pembelajaran diskusi dengan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran sosiologi kelas X IPS di SMA Negeri 1 Motoling yaitu:

1. Rendahnya motivasi belajar siswa pada mata pelajaran sosiologi.
2. Kurangnya peran guru dalam merakit instrumen pembelajaran diskusi.

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah tersebut, maka peneliti ini dibatasi pada hubungan metode pembelajaran diskusi dengan motivasi belajar siswa kelas X IPS pada mata pelajaran sosiologi di SMA Negeri 1

Motoling.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat hubungan antara metode pembelajaran diskusi dengan motivasi belajar siswa kelas X IPS pada mata pelajaran sosiologi di SMA Negeri 1 Motoling?
2. Seberapa besar pengaruh metode pembelajaran diskusi dengan motivasi belajar siswa kelas X IPS pada mata pelajaran sosiologi di SMA Negeri 1 Motoling?

Tujuan Penelitian:

1. Untuk mengetahui hubungan metode pembelajaran diskusi dengan hasil belajar siswa kelas X IPS pada mata pelajaran sosiologi di SMA Negeri 1 Motoling.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh metode pembelajaran diskusi dengan hasil belajar siswa kelas X IPS pada mata pelajaran sosiologi di SMA Negeri 1 Motoling.

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah diuraikan diatas, maka peneliti mengharapkam penelitian ini bermanfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberikan suatu gambaran tentang bagaimana penerapan metode pembelajaran diskusi dengan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran sosiologi kelas X IPS di SMA Negeri 1 Motoling.

2. Secara Praktis

- a. Bagi guru Dapat digunakan sebagai bahan masukan khususnya guru mata pelajaran sosiologi untuk meningkatkan hasil belajar siswanya.
- b. Bagi siswa Memberikan minat kepada siswa, sehingga diharapkan siswa lebih giat dan semangat untuk memperoleh nilai yang optimal.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini merupakan penelitian yang mengungkap hubungan antara dua variabel atau bahkan lebih untuk mencari pengaruh suatu variabel dengan variabel yang lain.

Melihat daripada penjelasan Arikunto (2002:112) apabila jumlah responden kurang dari 100, sampel diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.

Dalam penelitian ini akan menggunakan angket dan dokumentasi dalam pengumpulan data. Untuk instrumen penelitian yakni angket dilakukan uji validitas untuk menguji kevaliditasan angket penelitian menggunakan rumus korelasi Product Moment Pearson menurut Widiyanto (2013: 182) sebagai berikut:

Selain itu instrumen penelitian akan dilakukan uji reliabilitas. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan teknik belah dua dari Spearman Brown (Split half). Untuk menguji reliabilitas instrument digunakan rumus Spearman Brown sebagai berikut:

Setelah data telah terkumpul maka dilakukan analisis dengan bantuan aplikasi SPSS 22. Analisis data dan uji hipotesis menggunakan Analisis Regresi Sederhana di mana merupakan sebuah metode untuk pemodelan antara satu variabel dependen dan satu variabel independen analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis dengan melihat regresi antara variabel independen terhadap variabel dependen atau melihat pengaruhnya. Persamaan dari regresi sederhana dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Pembahasan

Penelitian ini berjudul “Hubungan Metode Pembelajaran Diskusi Dengan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sosiologi Kelas X IPS di SMA Negeri 1 Motoling”. Penelitian ini menggunakan metode pembelajaran diskusi, penentuan sampel didasarkan pada teknik sampling acak sederhana. Sehingga, didapatkan 30 orang siswa dari 3 kelas yang ada di IPS.

1. Uji Validitas. Suatu instrument dikatakan Valid apabila mampu mengukur yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Dalam penelitian ini untuk mengukur validitas soal digunakan rumus korelasi product moment dengan perhitungan SPSS 22

Berdasarkan tablevariabel X dan Y dengan masing-masing 10 butir soal kepada 30 siswa dikatakan valid karena lebih dari t-tabel yakni 0.361

2. Uji Reliabilitas. Uji reliabilitas melihat instrumen penelitian yang dipakai apakah dapat dipercaya dan konsisten dalam mengukur hal yang akan diteliti. uji reliabilitas akan menggunakan teknik analisis Belah Dua Spearman-Brown (*Spearman Brown Split-Half*). Suatu instrumen dikatakan reliabel jika mempunyai nilai koefisien reliabilitas sekurang-kurangnya 0,7. (Widiyanto, 2013: 39).

Jadi dapat disimpulkan bahwa kuesioner dikatakan reliabel jika nilai Cronbach alpha 0,60. Karena nilai Cronbach Alpha dalam keusioner variabel X adalah 0,831 dan variabel Y adalah 0.769 lebih besar dari 0,60 maka, kuesioner untuk variabel X dan Y bersifat reliabel.

3. Uji Normalitas. Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah data sampel yang diteliti berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan program SPSS versi 22, yaitu dengan melakukan uji statistik Kolmogorov-Smirnov. Apabila hasil keluaran dari analisis tersebut menunjukkan nilai Sig. > 0,050 maka dapat disimpulkan bahwa data sampel yang digunakan berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil uji normalitas diatas diketahui nilai signifikansi 0,200 > 0,05 , maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

3. Uji Hipotesis Penelitian. Pengujian hipotesis menggunakan uji korelasi product moment yang merupakan uji statistik yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara dua variabel yang berkaitan, dan menggunakan uji koefisien determinasi yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara kedua variabel yang berkaitan tersebut. Berikut hipotesis yang diajukan sebagai berikut: H0 : Tidak terdapat hubungan metode pembelajaran diskusi dengan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran

sosiologi kelas X IPS di SMA Negeri 1 Motoling. H1 : Terdapat hubungan metode pembelajaran diskusi dengan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran sosiologi kelas X IPS di SMA Negeri 1 Motoling. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 30 siswa, maka dalam penelitian ini terdiri dari variabel metode pembelajaran diskusi (X) dan motivasi belajar siswa (Y).

Kemudian sebagaimana dikemukakan di atas bahwa hipotesis yang diuji dalam penelitian ini yaitu “bahwa metode pembelajaran diskusi memiliki hubungan dan berpengaruh signifikan dengan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Sosiologi Kelas X IPS DI SMA Negeri 1 Motoling. Hasil analisis data dengan analisis korelasi sederhana menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan variabel metode pembelajaran dengan motivasi belajar siswa. Hal itu berarti hipotesis penelitian dapat diterima/teruji dengan sangat meyakinkan berdasarkan data empiric. Untuk menjelaskan pengertian dan makna dari hasil pengujian hipotesis tersebut maka perlu dilakukan pembahasan hasil penelitian seperti diuraikan berikut ini. Sesuai dengan hasil uji validitas pada tabel 1 & 2 didapati bahwa tiap angket pernyataan adalah valid, karena r Hitung dari metode pembelajaran diskusi (X) dengan motivasi belajar (Y) lebih besar dari r Tabel 0,361 pada taraf signifikansi 5%.

Pada pengujian reabilitas pada tabel 3 & 4 nilai cronbach alpha variabel metode pembelajaran diskusi (X) 0,831 dan variabel motivasi belajar siswa (Y) 0,769 dimana hasil tersebut lebih besar dari 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa, kuesioner untuk variabel X dan Y bersifat reliabel. Selanjutnya pada pengujian normalitas pada tabel 5 dijelaskan bahwa nilai signifikansi $0,200 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa residual berdistribusi normal. Kemudian pada analisis koefisien korelasi pada tabel 6 derajat koefisien korelasi didapati nilai pearson correlation sebesar 0,767 yang berarti tingkat hubungan antara X dan Y termasuk dalam kategori korelasi kuat dan berpengaruh positif. Selanjutnya berdasarkan tabel 8.

Koefisien determinasi pada besarnya nilai korelasi/hubungan R yaitu sebesar 0,767. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,589 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) sebesar 58,9 % dan sisanya sebesar 41,1 % dipengaruhi atau ditentukan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kesimpulan

Terdapat hubungan metode pembelajaran diskusi dengan motivasi belajar siswa hal ini dibuktikan dengan diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,589 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) sebesar 58,9 % dan sisanya sebesar 41,1 % dipengaruhi atau ditentukan oleh faktor lain.

Terdapat pengaruh metode pembelajaran diskusi dengan motivasi belajar siswa pada Mata Pelajar Sosiologi di SMA Negeri 1 Motoling dengan hasil thitung lebih besar dari ttabel yaitu $t_{hitung} = 6.330 > t_{tabel} 1,701$

Daftar Pustaka

- Arikunto, S. 2002. *Metodologi Penelitian suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Widiyanto, M. A. 2013. *Statistik Terapan*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.